

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(Simulasi Mengajar Guru Penggerak)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Buton
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IX/ Genap
Materi Pokok : Kekongruenan dan Kesebangunan
Sub Materi : Kesebangunan Bangun Datar
Alokasi Waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1. Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar	3.1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan dan diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (3 Menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c. Mengingatkan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.
- d. Apersepsi
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f. Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan, misalnya guru akan menilai ketelitian dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan dalam menyelesaikan soal mandiri.

2. Kegiatan Inti (5 Menit)

- a. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, dengan nama kelompok yang berbeda-beda
- b. Guru mendemonstrasikan beberapa model bangun datar, dan guru mengajak masing –masing utusan kelompok untuk memilih bangun – bangun yang sama.
- c. Peserta didik dimotivasi dengan memperlihatkan gambar atau benda-benda disekitarnya yang berkaitan dengan kesebangunan, dan guru meminta peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh lainnya.
- d. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati dan mengerjakan kegiatan yang ada.
- e. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD.
- f. Guru meminta beberapa peserta didik sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan mengajak kelompok lain untuk menanggapi.
- g. Guru Memberikan Kuis kepada peserta didik untuk mengerjakannya.

3. Kegiatan penutup (2 Menit)
 - a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang dua bangun datar dikatakan sebangun.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan refleksi.
 - c. Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas tentang “konsep dua bangun datar yang kongruen”.
 - d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca shalawat dan salam penutup.

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Penilaian pengetahuan : Soal Uraian (Penugasan).



Wolowa, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Suwardin', is written over the printed name.

SUWARDIN, S. Pd

NIP. 19750626 200502 1 004

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kesebangunan bangun datar

KELOMPOK :
Nama Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Alat dan Bahan yang diperlukan:

1. Pas foto ukuran 2 x 3, 3 x 4 dan 4 x 6
2. Penggaris
3. Busur derajat
4. Pensil

Lakukan Kegiatan di bawah ini bersama teman kelompokmu:

1. Siapkan pas fotomu dengan ukuran 2 x 3, 3 x 4 dan 4 x 6 masing – masing 1 lembar:



2. Ukurlah kembali foto – foto tersebut dengan penggaris untuk memastikan bahwa ukurannya sesuai.
3. Sedikilah manakah menurut kalian foto – foto tersebut yang sebangun dan tidak sebangun
4. Menurut kalian bagaimana cara menentukan dua bangun dikatakan sebangun dan tidak sebangun.

Lampiran 2.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(Lembar Observasi)**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IX

Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2021/
2022

Periode pengamatan : Tanggal s/d

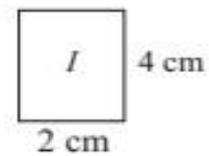
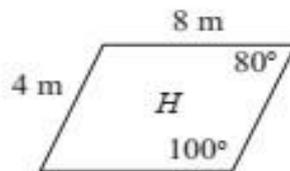
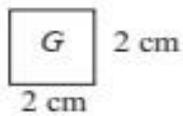
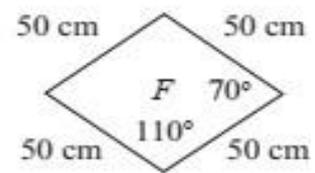
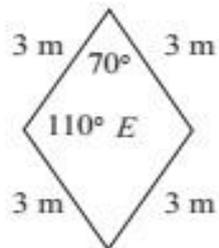
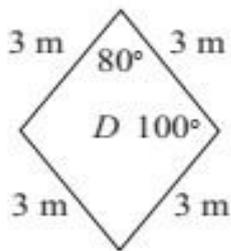
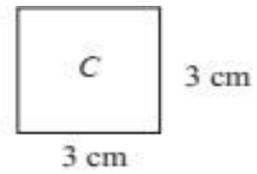
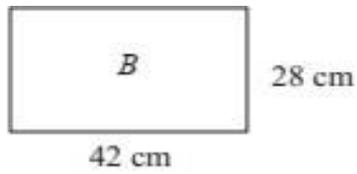
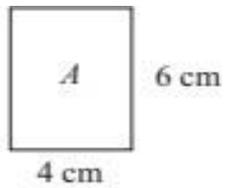
Butir nilai : a. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
b. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

Indikator sikap : 1. Menunjukkan sikap teliti dalam mengerjakan setiap permasalahan yang diberikan guru.
2. Menunjukkan sikap ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada guru.

No	Nama Siswa	Skor Indikator Sikap		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak tuntas
		ID 1	ID 2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Carilah pasangan bangun – bangun yang sebangun di antara gambar berikut ini.



Kekongruenan dan Kesebangunan

Kesebangunan Bangun Datar

Pada materi sebelumnya sudah di bahas tentang bangun bangun yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama, contoh dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temukan bangun-bangun yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama, misalnya permukaan meja di kelas, bentuk keramik lantai, permukaan CD, kaca pada jendela rumah, tampak depan rumah-rumah perumahan, bentuk bangun pada sarang lebah, dan lain sebagainya.

Bangun-bangun yang mempunyai bentuk yang sama, tetapi ukuran atau besarnya berbeda disebut bangun-bangun yang sebangun. Tidak perlu ukurnya sama, tetapi sisi – sisi yang bersesuaian sebanding dan sudut – sudut yang bersesuaian sama besar. Perubahan bangun satu menjadi bangun lain yang sebangun melibatkan perbesaran dan pengecilan.

Dengan kata lain bahwa dua bangun dikatakan sebangun jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- (i) Pasangan sisi yang bersesuaian sebanding
 - (ii) Sudut-sudut yang bersesuaian sama besar
- (i) perbandingan panjang sisi yang bersesuaian senilai

$$\frac{AB}{EF} = \frac{BC}{FG} = \frac{CD}{GH} = \frac{AD}{EH}$$

- (ii) sudut yang bersesuaian besarnya sama

$$m\angle A = m\angle E$$

$$m\angle B = m\angle F$$

$$m\angle C = m\angle G$$

$$m\angle D = m\angle H$$

